BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada saat penerapan pembelajaran model Quantum Teaching untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII pada materi teks persuasif mata pelajaran Bahasa Indonesia kemampuan menulis pada teks persuasive belum mencapai indicator yang di tentukan. Siswa masih kurang paaham tentang kepenulisan teks persuasif, sehingga masih banyak yang belum mencapai pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan belum mencapai ketuntasan klasikal. Sehingga peneliti melakukan perbaikan pada siklus II yaitu dengan cara memberikan motivasi dan arahan kepada siswa dan mengobservasi siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Dari hasil data tersebut maka penerapan pembelajaran model *Quantum Teaching* dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena sudah mencapai indicator keberhasilan.

Setelah melakukan tindakan, peneliti dapat membuat kesimpulan terhadap kemampuan menulis siswa untuk bisa meningkatkan prestasinya baik pada siklus I maupun siklus II. Kemampuan menulis siswa memiliki peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I guru menggunakan model Quantum Teaching pada proses pembelajaran sehingga 6 siswa mencapai ketuntasan dengan nilai tertinggi 80 dan 14 siswa dengan nilai terendah 40. Sedangkan pada siklus II kemampuan menulis siswa pada materi teks persuasif semakin meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi yang diperoleh pada siklus II ada 18 siswa yang mencapai pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan jumlah persentase 79,72% dan 2 siswa tidak mencapai pada KKM karena keterbatasan dari IQnya.

B. Saran

1. Saran Bagi Sekolah

Sekolah harusnya memberikan dukungan dan motivasi kepada guru untuk mengembangkan model pembelajaran yang kreatif dan tidak membosankan kepada siswa seperti salah satunya menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

2. Saran Untuk Guru

Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran Quantum Teaching khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks persuasif dan dapat membagikan pengalamannya kepada guru kelas yang lain dengan tujuan terciptanya model pembelajaran tersebut di sekolah.

3. Saran Untuk Siswa

Siswa hendaknya belajar dengan sungguh sungguh agar bisa memahami cara menulis teks persuasif melalui model pembelajaran Quantum Teaching.

4. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya

Jika ada peneliti yang akan meneliti dengan judul yang sama, maka diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan inovatif dan kreatif, karena kondisi yang ditemukan pada satu kelas dengan kelas lainnya tentu akan berbeda.